

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini berguna untuk memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu setiap penelitian diperlukan adanya metode atau cara untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2003: 63) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan menggunakan metode ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap peserta didik dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Jumlah kelas pada kelas XI ada 7 kelas dengan jumlah peserta didik ada 280 peserta didik. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Data Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas XI .1	41
2.	Kelas XI .2	40
3.	Kelas XI .3	38
4.	Kelas XI .4	39
5.	Kelas XI .5	40
6.	Kelas XI .6	42
7.	Kelas XI .7	40
Jumlah		280

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 107) ”menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pertimbangan pendapat yang ada di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 20 % dari jumlah populasi.

Jumlah populasi sebesar 280, sehingga dengan demikian peneliti mengambil sampel 20 % dari 280 adalah 56, jadi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 56 peserta didik. Sedangkan dalam pembagian sampel pada masing-masing kelas diadakan dengan cara diacak.

Tabel 3.2. Data Jumlah Sampel Pada Masing-masing Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas XI .1	8
2.	Kelas XI .2	8
3.	Kelas XI .3	8
4.	Kelas XI .4	8
5.	Kelas XI .5	8
6.	Kelas XI .6	8
7.	Kelas XI .7	8
Jumlah		56

C. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik.

b. Variabel Terikat (Y)

Yang menjadi variabel terikat adalah proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut:

- a. Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak, berfikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai untuk menentukan apakah orang harus setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu menentukan apa yang disukai, diharapkan, baik yang bersifat positif maupun negatif.
- b. Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang cerdas, terampil, kreatif, dan inovatif serta mempunyai karakter yang khas dalam sikap dan moral sebagai bangsa Indonesia yang dilandasi nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Sikap peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah kesiapan peserta didik untuk bertindak, berfikir, dan merasakan serta mendukung aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pembelajaran di kelas yang sering ditandai dengan keberagaman dari sikap peserta didik dapat berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini sikap peserta didik dioperasionalkan dilihat dari aspek dalam

mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan indikatornya yaitu baik, Cukup baik dan kurang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok yang digunakan adalah angket yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu: (a), (b), dan (c) sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia, adapun pemberian nilainya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk memilih jawaban alternatif a diberikan skor 3
2. Untuk memilih jawaban alternatif b diberikan skor 2
3. Untuk memilih jawaban alternatif c diberikan skor 1

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui skor tertinggi adalah tiga (3) dan skor terendah adalah satu (1).

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data skunder yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap yang digunakan untuk mendukung data dari angket yang kurang jelas serta mengumpulkan data dan informasi berkenaan dengan hal yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru yang mengajar mata pelajaran PKn dan siswa.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dengan alasan waktu dan biaya penelitian yang terbatas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara *judgement*. Cara *judgement* adalah dengan melakukan konsultasi penyusunan angket dengan dosen ahli yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 160), reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa “suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji coba tersebut menurut Sutrisno Hadi (1986 : 294) adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk uji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap

3. Mengkorelasikan ke dalam rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

4. Selanjutnya dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 1986 : 37) untuk mengetahui koefisien keseluruhan item yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil genap

Kriteria reliabilitas angket adalah :

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah

(Manase Mallo, 1986 : 139)

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket maka, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin. Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali, 1985: 184)

Menurut Suharsimi Arikunto, (1993: 210), bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut :

76% - 100%	: Baik
56% - 75%	: Cukup
40% - 55%	: Kurang Baik
<0%	: Tidak Baik